

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Ruas Jalan Kota Lahat – Muara Enim STA 190+000 – STA 195+000 ini antara lain :

1. Jalan yang direncanakan pada proyek ini termasuk ke dalam jalan Arteri kelas II A dimana lebar perkerasan 2 x 3,5 m dengan kemiringan melintang normal jalan 2% dan lebar bahu jalan 2 x 2 m dengan kemiringan melintang 2,56%.
2. Besar Volume Pekerjaan Galian yaitu **20.456,84 m³** sedangkan untuk pekerjaan timbunan yaitu **2.285,18 m³**.
3. Jalan ini bisa dilalui oleh semua jenis kendaraan dengan batas kecepatan rencana yaitu 80 km/jam.
4. Pada jalan ini direncanakan terdapat 7 jenis Tikungan di antaranya 5 tikungan Spiral-Circle-Spiral dan 2 tikungan Full Circle.
5. Lapisan permukaan menggunakan Laston dengan tebal 10 cm, Lapisan pondasi atas menggunakan Batu pecah kelas A (CBR 100) dengan tebal 15 cm , sedangkan lapisan bawah menggunakan Sirtu kelas B (CBR 70) dengan tebal 35 cm.
6. Dari hasil perhitungan untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar **Rp 29.601.924.437,00,-**

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Untuk perencanaan ruas jalan raya yang berada dalam wilayah negara Republik Indonesia, harus mengacu pada pedoman dan peraturan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bidang Bina Marga.
2. Dalam menentukan trase jalan, diusahakan sebisa mungkin jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu menanjak atau menurun.
3. Dalam merencanakan jalan hendaknya memperhatikan volume galian dan timbunan yang dihasilkan, sehingga biaya dalam proses perencanaan tidak terlalu tinggi.